

**PENERAPAN PENDEKATAN PAIKEM DENGAN METODE *SING TO PLAY* DALAM PENINGKATAN PEMAHAMAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS SISWA KELAS III SD NEGERI 1 BUMIREJO**

Oleh:

**Magdalena Rosia Okky Riani<sup>1)</sup>, Kartika Chrysti Suryandari<sup>2)</sup>, Suripto<sup>3)</sup>**

**FKIP, PGSD Universitas Sebelas Maret**

e-mail: [lenaawaw@gmail.com](mailto:lenaawaw@gmail.com)

1 Mahasiswa PGSD FKIP UNS, 2,3 Dosen PGSD FKIP UNS

*Abstract: Implication of PAIKEM Approach with Sing to Play Method in Improving English Vocabulary in the Third Grade Students Elementary School. The purpose of this study is to describe the steps of using PAIKEM approach with sing to play method and increase English vocabulary in the third grades students by using PAIKEM approach with sing to play method. This research used collaborative Classroom Action Research (CAR). Actions observational procedure consists of planning, action, observation, and reflection.. The subjects research totaling 35 students. Data collection techniques using observation, interviews, and tests. Data analysis using qualitative analysis data technique. The validation of data is using triangulation technique. The conclusions showed PAIKEM approach with sing to play method can increase English vocabulary for the third grade students.*

*Keywords: PAIKEM, sing to play, vocabulary, English*

**Abstrak: Penerapan Pendekatan PAIKEM dengan Metode *Sing to Play* dalam Peningkatan Pemahaman Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas III SD Negeri 1 Bumirejo.** Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan langkah-langkah penerapan pendekatan PAIKEM dengan Metode *sing to play* dan meningkatkan pemahaman kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas III SD menggunakan Pendekatan PAIKEM dengan metode *Sing to Play*. Penelitian ini menggunakan teknik Penelitian Tindakan Kelas, dengan teknik kolaboratif. Prosedur penelitian tindakan kelas berupa perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pelaksanaan tindakan dilaksanakan dalam tiga siklus, masing-masing siklus dua pertemuan. Subjek penelitian siswa kelas III SD Negeri 1 Bumirejo sejumlah 35 siswa. Teknik pengumpulan datanya observasi, wawancara, dan tes. Analisis data menggunakan analisis data kualitatif. Validitas data menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan pendekatan PAIKEM dengan metode *Sing to Play* dapat meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Inggris siswa kelas III SD.

Kata Kunci: PAIKEM, *sing to play*, kosakata, bahasa Inggris.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Oleh karena itu perubahan dan perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya

terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat khususnya pada tingkat Sekolah Dasar perlu terus menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan.

Pendidikan syarat dengan kegiatan belajar mengajar yang komunikatif, baik antara siswa dengan guru, guru dengan guru, atau siswa dengan siswa. Salah satu faktor penting yang dapat menentukan keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah adalah kemampuan berbahasa yang memiliki 4 aspek penting untuk diahami yaitu: membaca, berbicara, menulis, dan mendengarkan. Bagaimanapun juga siswa dituntut harus bisa menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam berkomunikasi dengan orang lain baik di lingkungan sekolah, rumah, ataupun di lingkungan masyarakat. Di Indonesia seorang anak setidaknya harus menguasai tiga macam bahasa, yaitu: Bahasa Daerah, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Asing. Bahasa asing yang harus dipahami oleh peserta didik diseluruh pelosok Indonesia adalah Bahasa Inggris

Dalam mempelajari bahasa Inggris, hal yang paling penting untuk dipahamai adalah macam-macam kosakata bahasa Inggris. Kosakata menjadi salah satu kunci utama dalam memahami suatu bahasa. Untuk itulah belajar kosakata harus dengan cara yang menyenangkan sehingga pemahaman tentang macam-macam kosakata dapat dimengerti dan diserap dengan baik oleh peserta didik. Namun kenyataan di lapangan anak-anak SD ditugasi untuk menerjemahkan kalimat-kalimat yang sulit, mencatat tata bahasa dengan istilah yang tidak dimengerti oleh siswa, dan mengerjakan pekerjaan rumah yang sering tidak jelas perintahnya sehingga ada jawaban yang rancu. Padahal bila kita telisik lebih dalam lagi, apabila seorang siswa masih belum memahami kosa-kata-kosakata

bahasa Inggris dengan benar, sudah pasti siswa akan mengalami kesulitan ketika mengerjakan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan kalimat atau bahkan tata bahasa.

Bertolak dari masalah di atas, guru perlu memberikan respon positif secara konkret dan objektif yang berupa upaya membangkitkan partisipasi siswa, baik dalam bentuk konstruktif maupun inisiatif yang semata-mata bertujuan untuk meningkatkan hasil dan prestasi belajar siswa. Upaya itu akan berhasil manakala guru mampu menempatkan diri sebagai pengabdikan untuk kepentingan humanisasi dengan mencurahkan segala perhatiannya kepada keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di kelas maupun di rumah.

Sebagaimana diketahui bahwa strategi pembelajaran yang monoton cenderung membuat peserta didik bosan untuk mengikuti pembelajaran. Sama halnya dengan pembelajaran Bahasa Inggris, pembelajaran Bahasa Inggris akan berjalan efektif jika strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru bervariasi. Penerapan Pendekatan PAIKEM diyakini dapat membantu siswa tidak hanya mampu menyerap pengetahuan tetapi juga mampu menggunakan pengetahuannya dalam memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. PAIKEM adalah singkatan dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan. Dalam PAIKEM digunakan prinsip-prinsip pembelajaran berbasis kompetensi, sehingga muara akhir hasil pembelajaran adalah meningkatnya kompetensi peserta didik baik pengetahuan ataupun keterampilannya.

Salah satu metode inovatif yang dapat digunakan dalam penerapan pendekatan PAIKEM adalah metode *sing to play*. Metode *sing to play* merupakan sebuah inovasi pelaksanaan pendidikan dimana melalui metode ini peneliti mencoba untuk menghadirkan sebuah pembelajaran yang menarik dan interaktif, siswa diajak bernyanyi untuk memahami materi pembelajaran yang disampaikan kemudian mengadakan sebuah permainan kreatif untuk memberikan penguatan kepada siswa tentang materi yang telah disampaikan. Melalui metode ini diharapkan mampu menghadirkan sebuah pembelajaran yang menarik dan mengena bagi siswa sehingga pelajaran bahasa Inggris yang dianggap sulit nantinya akan diubah pandangannya menjadi sebuah pelajaran yang menyenangkan dan selalu dinanti.

Berdasarkan hasil observasi di kelas III SD Negeri 1 Bumirejo, guru dalam mengajarkan mata pelajaran bahasa Inggris belum maksimal. Hal ini dapat dilihat dari fenomena yang ada di kelas III SD Negeri 1 Bumirejo yaitu: (1) guru dalam mengerjakan tugas mulianya tanpa ada persiapan sama sekali, (2) proses pembelajaran yang berlangsung hanya sebatas ceramah, (3) guru dan siswa dalam melafalkan kosakata bahasa Inggris masih banyak yang salah.

Pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris di kelas III SD Negeri 1 Bumirejo Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen jika ditelusuri secara keseluruhan masih kurang menarik. Guru tidak menggunakan variasi metode selama pembelajaran bahasa Inggris berlangsung. Pembe-

lajaran cenderung hanya menirukan pelafalan kosakata bahasa Inggris dan mengerjakan buku pendamping yang telah dimiliki masing-masing siswa. Keadaan ini menimbulkan kondisi siswa kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. dari hasil belajar yang diperoleh siswa rata-rata 60,68 padahal batas KKM mata pelajaran bahasa Inggris di SD Negeri 1 Bumirejo adalah 65, sedangkan KKM peneliti adalah 70. Oleh karena itu guru seharusnya memikirkan jalan keluar untuk meningkatkan hasil belajar tersebut.

Berdasarkan kenyataan dan permasalahan yang ada, maka peneliti mencoba mengadakan penelitian tindakan kelas yang diharapkan mampu meningkatkan keterampilan berkomunikasi siswa dengan menggunakan bahasa Inggris melalui peningkatan pemahaman kosakata. Oleh karena itu peneliti mengajukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Penerapan Pendekatan PAIKEM dengan Metode *Sing to Play* dalam Peningkatan Pemahaman Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas III SD Negeri 1 Bumirejo Tahun Ajaran 2014/2015"

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah (1) bagaimana langkah-langkah penggunaan pendekatan PAIKEM dengan metode *sing to play* yang dapat meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Inggris siswa kelas III SD? dan (2) apakah penggunaan pendekatan PAIKEM dengan metode *sing to play* dapat meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Inggris siswa kelas III SD?.

Tujuan penelitian ini yaitu (1) untuk mendeskripsikan langkah-langkah penggunaan pendekatan PAIKEM dengan metode *sing to*

*play* dalam peningkatan pemahaman kosakata bahasa Inggris siswa kelas III SD dan (2) untuk meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Inggris siswa kelas III SD.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Prosedur penelitian tindakan kelas berupa perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi (Arikunto, 2008:16). Pelaksanaan tindakan dilaksanakan dalam tiga siklus, masing-masing siklus dua pertemuan. Penelitian tindakan kelas pada pembelajaran bahasa Inggris menggunakan pendekatan PAIKEM dengan metode *sing to play* dilaksanakan di kelas III SD Negeri 1 Bumirejo. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2014/2015 tepatnya pada bulan Februari 2015 sampai dengan Maret 2015.

Pada tahap awal perencanaan, peneliti memilih topik yang akan dijadikan bahan pembelajaran, lalu menentukan waktu penelitian. Kemudian peneliti menyusun RPP, menyiapkan media apa saja yang akan digunakan dalam pembelajaran. Peneliti mempersiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes, lembar observasi, lembar wawancara, dan menentukan observer. Sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi siswa, teman sejawat peneliti, dan guru. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan melakukan observasi, wawancara, dan tes. Analisis data yang dilakukan adalah teknik analisis deskriptif yang meliputi data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil belajar

siswa sedangkan data kualitatif diperoleh dari observasi dan wawancara. Sebagai dasar untuk mengetahui keefektifan dan keberhasilan tindakan serta pedoman analisis data perlu adanya indikator kinerja dalam penelitian yaitu: (1) guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan PAIKEM dengan metode *sing to play* mencapai persentase 85%; (2) 80% siswa memahami kosakata baru yang diajarkan guru; (3) 80% siswa mencapai KKM yang ditetapkan peneliti yakni 70.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Februari 2015 sampai dengan Maret 2015. Kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pendekatan PAIKEM dengan metode *sing to play*, yaitu: (a) menentukan topik yang akan dipelajari; (b) menjelaskan materi; (c) memperkuat pemahaman siswa dengan bertanya; (d) guru mengajak siswa bermain; (e) guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkomunikasikan ide/ gagasannya; (f) guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari; (g) guru mengadakan evaluasi.

Data hasil observasi dari dua observer terkait pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris menggunakan pendekatan PAIKEM dengan metode *sing to play* oleh guru dan terhadap respon siswa pada siklus I, II, dan III sebagai berikut:

Tabel 1. Perbandingan Pelaksanaan Pendekatan PAIKEM dengan Metode *Sing to Play*

		Guru	Siswa
Siklus I	Rata-Rata	2,95	2,92
	Persen-tase (%)	73,63	72,88
Siklus II	Rata-Rata	3,35	3,39
	Persen-tase (%)	83,75	84,63
Siklus III	Rata-Rata	3,63	3,62
	Persen-tase (%)	90,75	90,69

Berdasarkan tabel 1. Dapat disimpulkan bahwa hasil rata-rata observasi guru pada siklus I sebesar 2,95 atau 73,63% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 3,35 atau 83,75%. Pada siklus III meningkat menjadi 3,63 atau 90,75% sehingga dapat disimpulkan guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan PAIKEM dengan metode *sing to play* sudah mencapai hasil yang optimal.

Hasil observasi terhadap respon siswa dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan PAIKEM dengan metode *sing to play*, hasil rata-rata observasi pada siklus I sebesar 2,92 atau 72,88%. Siklus II mengalami peningkatan menjadi 3,39 atau 84,63% dan pada siklus III menjadi 3,62 atau sebesar 90,69%. Hal ini mengartikan bahwa selama pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris menggunakan pendekatan PAIKEM dengan metode *sing to play* respon siswa sudah sangat baik.

Selain mengamati pelaksanaan pembelajaran oleh guru dan respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran, penelitian ini juga mengambil data keterampilan proses

siswa berupa data ketuntasan siswa terhadap empat aspek kosakata bahasa Inggris. Empat aspek ini adalah *reading, speaking, listening, dan writing*. Berikut disajikan perbandingan ketuntasan penilaian proses siswa pada siklus I, II, dan III.

Tabel 2. Perbandingan Ketuntasan Penilaian Proses Siswa Tiap Siklus

	Persentase	Kategori
Siklus I	50,71%	Belum Tuntas
Siklus II	73,93%	Belum Tuntas
Siklus III	86,96%	Tuntas

Berdasarkan tabel 2. dapat dilihat bahwa pada siklus I ketuntasan penilaian proses mencapai 50,71% dan termasuk dalam kategori belum tuntas. Siklus II menunjukkan pencapaian ketuntasan penilaian proses mengalami peningkatan sebesar 73,93% namun masih termasuk dalam kategori belum tuntas. Pada siklus III ketuntasan penilaian proses mengalami peningkatan mencapai persentase 86,96% dan termasuk dalam kategori tuntas

Pada penelitian ini hasil belajar siswa juga dianalisis. Berikut disajikan perbandingan hasil belajar siswa pada siklus I, II, dan III.

Tabel 3. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Tiap Siklus

	Hasil Belajar Siswa		
	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Rata-Rata	75,50	79,50	83,50
Persen-tase	91,87%	82,60%	95,41%

Berdasarkan tabel 3. dapat diketahui bahwa rata-rata hasil belajar siswa dari siklus I hingga siklus III mengalami peningkatan. Pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa 75,50, pada siklus II 79,50 dan pada siklus III sebesar 83,50. Sedangkan untuk persentase ketuntasan hasil belajar siswa mengalami fluktuasi, hal ini disebabkan oleh karena jumlah siswa yang hadir selama penelitian berlangsung tidak tetap jumlahnya. Selain itu keadaan ini disebabkan oleh karena pada siklus 1 saat memberikan evaluasi guru membacakan soal dalam bahasa Indonesia, sehingga hasil belajar siswa sangat baik namun dapat dikatakan kurang valid. Pada siklus I persentase ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 91,87%, pada siklus II 82,60%, dan pada siklus III mencapai 95,41%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sudah mencapai indikator kinerja yaitu 80%.

Pembelajaran bahasa Inggris menggunakan pendekatan PAIKEM dengan metode *sing to play* membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran. siswa dapat belajar bahasa Inggris bukan hanya melalui buku pendamping yang dimilinya, namun juga dapat belajar melalui lagu dan permainan yang disediakan guru. Pendekatan PAIKEM dengan metode *sing to play* membantu siswa untuk mengeksplorasi sendiri pengetahuannya sehingga setiap ilmu yang didapat menjadi lebih bermakna bagi siswa. Seperti yang dijelaskan oleh Jauhar (2011: 151) bahwa karakteristik pembelajaran PAIKEM adalah (1) berpusat pada siswa, (2) belajar yang menyenangkan, (3) belajar yang berorientasi pada tercapainya kemampuan tertentu, (4) belajar se-

cara tuntas, (5) belajar secara berkesinambungan, dan (6) belajar sesuai dengan perkembangan zaman.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Penerapan Pendekatan PAIKEM dengan Metode *Sing to Play* dalam Peningkatan Pemahaman Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas III SD Negeri 1 Bumirejo Tahun Ajaran 2014/2015”, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Langkah pendekatan PAIKEM dengan metode *sing to play* yang dapat meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Inggris siswa kelas III SD Negeri 1 Bumirejo, yaitu: (1) guru menentukan topik yang akan dipelajari sebelum pertemuan dimulai, (2) guru menjelaskan materi, (3) guru memperkuat pemahaman siswa dengan bernyanyi, (4) guru mengajak siswa bermain, (5) guru memberi kesempatan siswa untuk mengkomunikasikan ide/ gagasannya, (6) guru dan siswa menyimpulkan bersama serta guru menjelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru, (7) guru mengadakan evaluasi.
2. Penerapan pendekatan PAIKEM dengan metode *sing to play* dapat meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Inggris siswa kelas III SD Negeri 1 Bumirejo Tahun ajaran 2014/2015. Peningkatan pemahaman kosakata bahasa Inggris ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan persentase ketuntasan penilaian proses dan penilaian hasil belajar siswa siklus I, II, dan III. Pada siklus I, persentase ketuntasan

penilaian proses mencapai 50,72%, ketuntasan penilaian hasil belajar siswa sebesar 91,87% dan rata-rata hasil belajar siswa 75,50. Pada siklus II, persentase ketuntasan penilaian proses mencapai 73,48%, ketuntasan penilaian hasil belajar siswa sebesar 82,60%, dan rata-rata hasil belajar siswa 79,50. Pada siklus III, persentase ketuntasan penilaian proses mencapai 86,96%, ketuntasan penilaian hasil belajar siswa sebesar 95,41%, dan rata-rata hasil belajar siswa 83

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, S., Suhardjono, Supardi. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara

Jauhar, M. (2011). *Implementasi PAIKEM dari BEHAVIORISTIK sampai KONSTRUKTIVISME*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya

Fadlillah, M., Filasofa, L.M.K., Wantini, Akbar, E., & Fauziah, S. (2014). *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif, dan Menyenangkan*. Jakarta: Kencana